

Tabel
Parameter Klasifikasi Basis Data SIG
Untuk Pemanfaatan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Kelautan

No	Parameter	Satuan
1	Parameter Fisika	
	Suhu	°C
	Kecerahan	M
	Kedalaman	M
	Kecepatan Arus	m/det
	Tekstur	
	Kemiringan	M
	Ketinggian	M
2	Parameter Kimia	
	Salinitas	0/00
	pH	-
	DO (Oksigen Terlarut)	mg/l
	BOD5	mg/l
	COD	mg/l
	Amonia (N-NH3)	mg/l
	Nitrit (N-NO2)	mg/l
	Nitrat (N-NO2)	mg/l
	Orthophosphat (PO4)	mg/l
3	Ekosistem	
	Mangroove	Sebaran/Luasan
	Padang Lamun	Sebaran/Luasan
	Perikanan	Sebaran/Luasan
	Terumbu Karang	Sebaran/Luasan

Sumber: Ditjen Penataan Ruang Laut, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2010

Hasil Kesesuaian Untuk Kawasan Budidaya Laut Dengan Menggunakan (KJA)

No	Kesesuaian	Shape	Koordinat	Kedalaman Air Dari Dasar Jaring (M)	Bathimetri (m)	Salinitas %	Kecepatan Arus (cm/det)	%	Luas (m)
1	Sesuai	Polygon	E 140°42'42.658 S 2°36'31.837	0-5 m	30- 34	30-32	5,7-9,4	77%	32.907,563 Meter
2	Sesuai	Polygon	E 146°18'42.291 S 2°37'11.802	0-5 m	30- 34	30-32	5,7-9,4	77%	14.944,317 Meter

Matrik Hasil Kesesuaian Kawasan Untuk Budidaya Rumput Laut

No	Kesesuaian	Shape	Koordinat	Material Dasar	PH	Salinitas	Kedalaman	%	Luas (m)
1	Sangat Sesuai	Polygon	140° 44' 37.631" E -3 N	Pasir Dan Lamun	7.85	30-32.5 ppt	0-5 m	90,47 %	60.229,354
2	Sesuai	Polygon	140° 43' 28.612" E -3 N	Pasir Dan Lamun	<7.85	33-34	>5 m	76,19 %	37.808,590

**ARAHAN
PENGEMBANGAN KOTA
JAYAPURA SEBAGAI
KAWASAN MINAPOLITAN**

**Gambar 3.2
Peta Orientasi Wilayah**

-  Teluk Youtefa
-  Provinsi Papua
-  Provinsi Papua Barat

Sumber: KKP.go.id

Skala : 1:250.00

PROVINSI PAPUA



**JURUSAN TEKNIK
PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS
PASUNDAN
BANDUNG
2010**

Integrasi Wilayah	Pembentukan wewenang kekuasaan nasional pusat atas unit-unit atau wilayah politik yg lebih kecil yg mungkin beranggotakan kelompok budaya atau sosial tertentu.
Salinitas	Salinitas didefinisikan sebagai jumlah gram garam terlarut dalam satu kilogram air laut (Nybakken, 1998).
Batimetri	Peta batimetri adalah peta kedalaman laut yang dinyatakan dalam angka kedalaman atau kontur kedalaman yang diukur terhadap datum vertikal
PH (Keasaman)	pH merupakan suatu ekpresi dari konsentrasi ion hidrogen (H^+) di dalam air. Besarannya dinyatakan dalam minus logaritma dari konsentrasi ion H
COD	adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi zat-zat organik yang terdapat dalam limbah cair dengan memanfaatkan oksidator kalium dikromat sebagai sumber oksigen
BOD	merupakan parameter pengukuran jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh bakteri untuk mengurai hampir semua zat organik yang terlarut dan tersuspensi dalam air
Kawasan Minapolitan	Suatu bagian wilayah yang mempunyai fungsi utama ekonomi yang terdiri dari sentra produksi, pengolahan, pemasaran komoditas perikanan, pelayanan jasa, dan/atau kegiatan pendukung lainnya.

Keramba Jaring Apung (KJA)	Jaring kurung apung yang terikat pada suatu rangka dengan disukung oleh pengapung-pengapung
Konsep Agropolitan	Konsep agropolitan secara sederhana bisa diartikan sebagai pengembangan pertanian perkotaan sebagaimana asal kata agro (pertanian) dan politan (kota).
Minapolitan	Konsepsi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan berdasarkan prinsip-prinsip terintegrasi, efisiensi, berkualitas dan percepatan.
Pasang Surut	Daerah bagian pantai yg terletak antara batas surut terendah dan pasang tertinggi;
Wilayah	Ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan faktor administratif dan/atau aspek fungsional.
Zona	Bagian besar permukaan bumi yg dibatasi oleh garis khayal di sekeliling bumi, sejajar dng khatulistiwa.
Zona Ekonomi Eksklusif	Wilayah laut sejauh 200 mil dr pantai suatu negara yg kekayaan ekonominya (msl ikan, sumber alam) menjadi hak milik negara itu.
Jalan	adalah prasarana perhubungan darat yang diperuntukan bagi pengguna lalu lintas; adalah transportasi darat meliputi segala bagian jalan, termasuk bagian pelengkap dan kelengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah,

di bawah permukaan tanah dan / atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan tol dan jalan kabel;

Jalan arteri adalah merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri – ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna (Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Jalan).

Jalan kolektor adalah merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri – ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata – rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi (Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Jalan).

Jalan lokal adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata – rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi (Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Jalan).

Jalan lingkungan adalah merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata – rata rendah (Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Jalan).

I. Analisis LQ Terhadap Sektor PDRB Kota Jayapura

Matriks Pembagian Xi/PDRB

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Pertanian	0.07	0.06	0.05	0.04	0.04
2	Pertambangan dan Penggalian	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
3	Indutri Pengolahan	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0.01	0.01	0.0042	0.0038	0.0036
5	Bangunan	0.18	0.17	0.15	0.24	0.22
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	0.20	0.19	0.18	0.18	0.19
7	Pengangkutan dan Komunikasi	0.02	0.20	0.18	0.19	0.19
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	0.11	0.12	0.15	0.10	0.11
9	Jasa - Jasa	0.17	0.19	0.20	0.21	0.21

Sumber: Hasil Analisis 2013

Matriks Pembagian Xi/PNB

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Pertanian	*	*	0.10	0.09	0.12
2	Pertambangan dan Penggalian	*	*	0.66	0.64	0.53
3	Indutri Pengolahan	*	*	0.13	0.01	0.02
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	*	*	0.0014	0.0023	0.0017
5	Bangunan	*	*	0.06	0.07	0.11
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	*	*	0.04	0.04	0.06
7	Pengangkutan dan Komunikasi	*	*	0.04	0.04	0.06
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	*	*	0.02	0.02	0.03
9	Jasa - Jasa	*	*	0.06	0.06	0.08

Sumber: Hasil Analisis 2013

Tabel Hasil Analisis LQ PDRB Kota Jayapura Terhadap Provinsi Papua

No	Lapangan Usaha K	Tahun Hasil LQ				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	Pertanian	*	*	0.48	0.46	0.35
2	Pertambangan dan Penggalian	*	*	0.01	0.01	0.01
3	Indutri Pengolahan	*	*	0.24	2.23	1.65
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	*	*	2.99	1.69	2.13
5	Bangunan	*	*	2.38	3.27	2.10
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	*	*	3.96	4.04	3.13
7	Pengangkutan dan Komunikasi	*	*	4.23	4.29	3.36
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	*	*	7.07	4.52	4.03
9	Jasa – Jasa	*	*	3.40	3.29	2.44

Sumber: Hasil Analisis 2013

II. Analisis LQ Terhadap Sub Sektor Kota Jayapura

Matriks Pembagian Xi/PNB Sub Sektor Pertanian

Lapangan Usaha Prov	Tahun					
	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1.1 Tanaman Bahan Makanan	*	*	*	3,315.10	3,639.19	4,002.84
1.2 Perkebunan	*	*	*	375.10	421.14	497.77
1.3 Perternakan	*	*	*	447.52	514.93	559.58
1.4 Kehutanan	*	*	*	1,008.28	1,104.36	1,162.01
1.5 Perikanan	*	*	*	2,178.23	2,498.08	2,724.23

Sumber: Hasil Analisis 2013

Matriks Pembagian Xi/PDRB Sub Sektor Pertanian

No	Lapangan Usaha Kota	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
1.1	1.1 Tanaman Bahan Makanan	48,726.66	55,962.32	58,004.10	61,153.48	65,306.45
1.2	1.2 Perkebunan	12,942.66	14,176.72	15,842.40	17,943.73	18,850.75
1.3	1.3 Perternakan	31,192.47	33,524.58	35,628.98	38,239.11	40,198.64
1.4	1.4 Kehutanan	8,061.77	8,556.20	9,153.24	10,149.60	10,511.75
1.5	1.5 Perikanan	162,911.62	174,084.76	192,278.65	213,913.69	238,076.83

Sumber: Hasil Analisis 2013

Matriks Pembagian Xi/PNB Sub Sektor Pertanian

Lapangan Usaha Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
1.1 Tanaman Bahan Makanan	*	*	0.45	0.45	0.45
1.2 Perkebunan	*	*	0.05	0.05	0.06
1.3 Perternakan	*	*	0.06	0.06	0.06
1.4 Kehutanan	*	*	0.14	0.14	0.13
1.5 Perikanan	*	*	0.30	0.31	0.30

Sumber: Hasil Analisis 2013

Matriks Pembagian Xi/PDRB Sub Sektor Pertanian

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
1.1 Tanaman Bahan Makanan	*	*	0.19	0.18	0.18
1.2 Perkebunan	*	*	0.05	0.05	0.05
1.3 Perternakan	*	*	0.11	0.11	0.11
1.4 Kehutanan	*	*	0.03	0.03	0.03
1.5 Perikanan	*	*	0.62	0.63	0.64

Sumber: Hasil Analisis 2013

Tabel Hasil Analisis LQ Sub Sektor Perikanan Kota Jayapura Terhadap Provinsi Papua

Lapangan Usaha Kota	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
1.1 Tanaman Bahan Makanan	*		0.41	0.40	0.39
1.2 Perkebunan	*	*	1.00	1.02	0.91
1.3 Perternakan	*	*	1.88	1.78	1.72
1.4 Kehutanan	*	*	0.21	0.22	0.22
1.5 Perikanan	*	*	2.08	2.05	2.10

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keterangan :

* : Data Tidak Tersedia

Tabel Produksi Perikanan Provinsi Papua

Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota
Table *Marine Fisheries Production by Kind of Fishes and Regency/Municipality*
 2011 (Ton)

Jenis Ikan <i>Kind of Fishes</i>	Merauke	Jayapura	Nabire	Mimika	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<u>IKAN/FISH</u>					
1. Mayung	8 952,8	6,4	18,3	899,6	
2. Merah Bambang	22 253,2	364,3	94,1	125,7	
3. Kakap	19 557,4	232,2	114,6	8 057,5	
4. Bawal Hitam	3 415,9	12,8	35,7	308,5	
5. Bawal Putih	1 967,1	48,3	26,4	231,7	
6. Belanak	378,1	108,2	46,5	114,6	
7. Kuro	9 081,2	48,2	68,3	834,2	
8. Teri	-	398,5	138,9	-	
9. Kembung	19 252,3	684,3	307,0	453,7	
10. Tenggiri	5 372,2	482,5	176,9	269,3	
11. Tongkol	47,8	987,8	115,3	102,9	
12. Ikan Lainnya	16 258,7	3,491,8	323,8	9 731,6	
<u>BINATANG KULIT KERAS</u>					
1. Kepiting	2,7	-	-	515,6	
2. Udang Windu	951,2	-	-	-	
3. Udang Putih	552,9	-	-	-	
4. Udang Dogol	434,2	-	-	-	
5. Udang Lainnya	249,5	-	-	248,7	
<u>BINATANG KULIT LUNAK</u>					
1. Cumi-Cumi	1 752,1	10,2	38,3	105,4	
2. Sotong	95,2	2,3	20,4	6,7	
3. Lainnya	-	-	-	-	
4. Rumput Laut	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2011	110 574,5	6 877,8	1 524,5	23 443,4
	2010	97 684,6	8 645,9	1 437,4	5 518,1
	2009	127 685,3	7 135,4	2 158,9	7 196,8
	2008	147 622,4	3 078,5	2 102,7	6 787,5
	2007	147 645,7	2 983,5	4 828,5	6 659,9
	2006	147 545,0	2 896,6	4 687,8	6 339,9
	2005	136 258,3	2 867,9	4 665,4	6 215,6

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Papua

Source : *Department of Maritime and Fisheries of Papua Province*

Tabel 5.5.7. Lanjutan
Table Continued

Jenis Ikan <i>Kind of Fishes</i>	Kepulauan Yapen	Biak Numfor	Mappi	Sarmi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<u>IKAN/FISH</u>					
1. Mayung	170,5	26,2	783,4	8,9	
2. Merah Bambang	209,5	2 444,1	290,0	30,8	
3. Kakap	210,3	2 438,5	4 232,5	39,2	
4. Bawal Hitam	61,4	162,3	737,8	10,9	
5. Bawal Putih	57,5	166,4	485,7	48,9	
6. Belanak	96,7	31,4	290,0	7,6	
7. Kuro	88,9	-	2 268,8	-	
8. Teri	100,7	339,0	-	8,0	
9. Kembung	128,9	987,1	2 576,8	29,7	
10. Tenggiri	393,9	1 189,4	1 575,6	53,4	
11. Tongkol	366,7	1 298,8	21,6	96,3	
12. Ikan Lainnya	1 493,6	2 655,8	4 980,9	96,3	
<u>BINATANG KULIT KERAS</u>					
1. Kepiting	3,0	119,4	-	-	
2. Udang Windu	-	-	63,9	-	
3. Udang Putih	-	-	48,0	-	
4. Udang Dogol	-	-	6,7	-	
5. Udang Lainnya	-	-	5,9	-	
<u>BINATANG KULIT LUNAK</u>					
1. Cumi-Cumi	42,4	271,2	452,6	4,5	
2. Sontong	25,7	167,5	29,8	3,3	
3. Lainnya	-	-	-	-	
4. Rumput Laut	-	-	-	-	
Jumlah/Total					
	2011	3 449,7	12 297,1	18 850,0	437,8
	2010	3 350,3	15 388,8	24 570,9	502,6
	2009	6 187,2	28 668,5	25 125,2	558,6
	2008	6 176,8	14 209,0	21 468,5	495,6
	2007	6 143,3	11 472,9	21 163,5	432,2
	2006	5 964,4	10 926,6	17 326,9	415,6
	2005	9 328,0	15 106,9	17 155,4	315,6

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Papua

Source : Department of Maritime and Fisheries of Papua Province

Tabel 5.5.7 Lanjutan
Table Continued

Jenis Ikan <i>Kind of Fishes</i>	Kota Jayapura	Waropen	Asmat	Supiori	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<u>IKAN/FISH</u>						
1. Mayung	48,1	50,9	1 049,3	8,2	12 022,6	
2. Merah Bambang	325,2	62,7	516,1	61,8	28 215,2	
3. Kakap	34,2	87,6	962,6	96,4	36 063,0	
4. Bawal Hitam	33,4	17,6	447,9	40,7	5 284,9	
5. Bawal Putih	28,2	40,1	315,8	34,5	3 450,6	
6. Belanak	2,7	26,2	81,7	29,4	1 213,1	
7. Kuro	-	49,5	621,5	46,1	13 106,7	
8. Teri	541,5	-	-	-	1 526,6	
9. Kembung	619,4	88,1	654,2	88,3	25 869,8	
10. Tenggiri	813,7	117,3	-	301,6	10 745,8	
11. Tongkol	1 887,0	169,1	29,8	208,8	5 331,8	
12. Ikan Lainnya	168,9	1 720,1	461,9	1 580,6	42 964,0	
<u>BINATANG KULIT KERAS</u>						
1. Kepiting	1,5	20,5	-	2,9	665,6	
2. Udang Windu	-	35,9	31,3	-	1 082,3	
3. Udang Putih	-	38,4	26,2	-	665,5	
4. Udang Dogol	-	27,2	-	-	468,1	
5. Udang Lainnya	-	15,3	9,2	-	528,6	
<u>BINATANG KULIT LUNAK</u>						
1. Cumi-Cumi	10,7	17,8	53,2	8,3	2 766,7	
2. Sontong	5,1	9,1	12,4	2,7	380,2	
3. Lainnya	-	-	-	-	-	
4. Rumput Laut	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2011	4 519,5	2 593,4	2 510,3	5 273,1	192 351,1
	2010	4 406,9	2 522,0	4 896,4	2 432,1	171 356,0
	2009	9 785,2	3 802,6	5 439,2	3 802,6	227 545,5
	2008	9 465,2	*)	*)	*)	225 078,7
	2007	9 358,6	*)	*)	*)	224 190,8
	2006	9 252,8	*)	*)	*)	205 355,6
	2005	8 573,0	*)	*)	*)	200 486,1

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Papua
Source : Department of Maritime and Fisheries of Papua Province

Keterangan *) : Data tidak tersedia
Information *) : Data not available

TABEL PDRB PROVINSI PAPUA

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
GDRP of Papua Province at Current Price by Industrial Origin 2009 – 2011 (Milyar Rp)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	7 324,83	8 177,70	8 946,43
1. Tanaman Bahan Makanan	3 315,10	3 639,19	4 002,84
2. Tanaman Perkebunan	375,70	421,14	497,77
3. Peternakan	447,52	514,93	559,58
4. Kehutanan	1 008,28	1 104,36	1 162,01
5. Perikanan	2 178,23	2 498,08	2 724,23
02. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	50 587,07	56 484,33	40 271,22
03. Industri Pengolahan/ <i>Industries</i>	1 091,23	1 239,18	1 421,57
04. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	109,23	119,92	129,43
05. Bangunan/ <i>Construction</i>	4 706,28	6 359,20	8 139,83
06. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	3 447,70	3 943,34	4 538,79
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3 348,77	3 890,63	4 397,80
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	1 670,98	1 858,56	2 092,98
09. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	4 600,59	5 703,72	6 432,55
Jumlah/ <i>Total</i>	76 886,68	87 776,58	76 370,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source : *Statistics of Papua Province*